

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI (STUDI PADA
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 7 PADANG)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**PUTRI IMANDA
NIM/BP : 98435/09**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

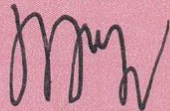
**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI (STUDI PADA
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 7 PADANG)**

Nama : Putri Imanda
BP / NIM : 2009 / 98435
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

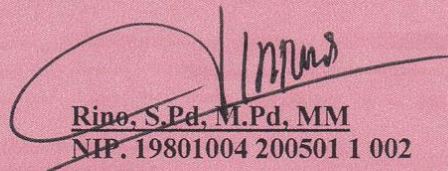
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Marwan, M.Si
NIP. 19750309 200003 1 002

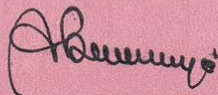
Pembimbing II



Rino, S.Pd, M.Pd, MM
NIP. 19801004 200501 1 002

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE-UNP



Dra. Armida S, M.Si
NIP.19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

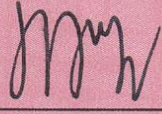
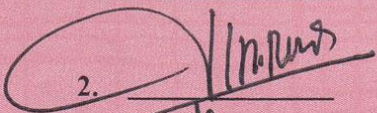
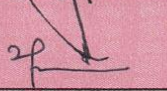
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI (STUDI PADA
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 7 PADANG)

Nama : Putri Imanda
BP / NIM : 2009 / 98435
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Marwan, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Rino, S.Pd, M.Pd, MM	2. 
3. Anggota	: Friyatmi, S.Pd, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd	4. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUTRI IMANDA
NIM/Thn. Masuk : 98435/2009
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 04 Oktober 1991
Program : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Pesantren No. 27 Batang Kabung Padang
No. HP/Telepon : 087895450545
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Studi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 7 Padang)

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/ skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/ skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2014
Yang menyatakan,



PUTRI IMANDA
NIM. 98435/2009

ABSTRAK

Putri Imanda (98435/2009) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Studi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 7 Padang). Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2014.

**Pembimbing 1. Dr. Marwan, M.Si
 2. Rino, S.Pd, M.Pd, MM**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: sejauh mana pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (studi pada siswa kelas XII SMA Negeri 7 Padang).

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 7 Padang yang berjumlah sebanyak 335 orang. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus *Slovin*, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Proportional Random Sampling* dan diperoleh total sampel sebanyak 77 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis inferensial terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan penelitian ini maka disarankan untuk guru memberikan hal-hal yang baru dalam tugas setiap harinya sehingga siswa lebih kreatif dan tidak bosan dalam mengerjakannya. Hal ini untuk memaksimalkan lagi minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Studi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 7 Padang)**”. Dan syalawat berangkaian salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Armida S. M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, MM selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Pembimbing II.
4. Bapak Dr. Marwan, M.Si Pembimbing I.
5. Ibu Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku Penguji I.

6. Bapak Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd selaku Penelaah Skripsi.
7. Bapak/Ibu dosen staf pengajar dan staf administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap Skripsi ini.
8. Yang teristimewa buat Orang tua, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Teman-teman sejawat dan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian Skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	8
2. Motivasi Belajar	11
a) Pengertian Motivasi Belajar	11
b) Fungsi Motivasi	13
c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	13
d) Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	14
e) Indikator Motivasi Belajar.....	15
B. Kerangka konseptual	16
C. Hipotesis Penelitian	16
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
1. Populasi	17

2. Sampel	18
D. Variabel dan Data	20
1. Variabel.....	20
2. Data.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Defenisi Operasional Variabel	21
G. Instrumen Penelitian	22
H. Uji Coba Instrumen	24
1. Uji Validitas	24
2. Uji Reliabilitas.....	25
I. Teknik Analisis Data	26
1. Analisis Deskriptif.....	26
2. Analisis Inferensial.....	28
a. Uji Asumsi Klasik	28
1) Uji Normalitas	28
2) Uji Homogenitas	28
b. Uji Regresi Linear Sederhana	29
c. Uji Hipotesis.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	31
B. Hasil Penelitian.....	33
1. Deskripsi Responden Penelitian.....	33
2. Analisis Deskriptif.....	33
3. Analisis Inferensial.....	36
C. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa SMA Negeri 7 Padang yang Diterima di Perguruan Tinggi.....	2
2. Jumlah Peminat yang Mendaftar di Universitas Negeri Padang	4
3. Populasi Penelitian.....	18
4. Sampel Penelitian.....	20
5. Skor Jawaban Untuk Setiap Jawaban Berdasarkan Sifatnya	23
6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	23
7. Hasil Uji Validitas.....	25
8. Reliabel Variabel.....	26
9. Rentangan Kriteria Jawaban Responden.....	28
10. Distribusi Jumlah Responden.....	33
11. Distribusi Frekuensi Indikator Motivasi Belajar (X1)	34
12. Distribusi Frekuensi Indikator Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)	35
13. Hasil Uji Normalitas	37
14. Hasil Uji Homogenitas.....	37
15. Hasil Uji Analisis Linear Sederhana.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Uji Coba Motivasi Belajar (X1)	46
2. Uji Validitas dan Realibilitas Motivasi Belajar (X1).....	47
3. Tabulasi Uji Coba Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).....	49
4. Uji Validitas dan Realibilitas Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)	50
5. Angket Penelitian	52
6. Tabulasi Angket Variabel Motivasi Belajar (X1)	56
7. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X1)	58
8. Tabulasi Angket Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)	62
9. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)	64
10. Uji Normalitas	67
11. Uji Homogenitas	68
12. Uji Regresi Linear Sederhana	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan pendidikan sangat penting bagi kehidupan kita. Hal ini terlihat dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang berkualitas. Pelaksanaannya tidak terlepas dari perhatian semua pihak, baik dari pemerintah, masyarakat maupun orang-orang yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan di Perguruan Tinggi seperti dosen dan mahasiswa. Kerjasama yang baik antar semua pihak akan memberikan dampak pada kemajuan dalam sistem pendidikan.

Keberadaan Perguruan Tinggi merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas, maka pemerintah selalu mengembangkan kebijakan yang mendorong keberadaan Perguruan Tinggi yang berkualitas. Perguruan Tinggi merupakan tempat dimana terjadi pendidikan dan latihan akademis yang terkait dengan profesi tertentu.

Perguruan Tinggi mempunyai peranan yang sangat besar dalam mewujudkan terjadinya perubahan ilmu dan pembaharuan teknologi yang dipercepat (*accelerated technological change*). Perguruan Tinggi tidak menjamin seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, tetapi Perguruan Tinggi membekali seseorang dengan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan, dan sikap, serta mengubah pola pikir.

Setelah siswa menyelesaikan studinya di SMA yang berarti telah lulus ujian nasional dari pemerintah, maka siswa tersebut perlu merencanakan melanjutkan studi ke jenjang pendidikan berikutnya yaitu Perguruan Tinggi. Setelah melakukan observasi pada bulan September 2013, maka penulis mendapatkan data tentang jumlah siswa SMA Negeri 7 Padang yang diterima di Perguruan Tinggi sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah siswa SMA Negeri 7 Padang yang diterima di Perguruan Tinggi

Tahun	Jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi	Total
2010	126	126
2011	224	224
2012	125	125
2013	200	200

Sumber: TU SMA Negeri 7 Padang, 2013

Dari Tabel 1 di atas terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi pada tahun 2011 ke 2012. Pada tahun 2011 jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi sebanyak 224 orang dan pada tahun 2012 sebanyak 125 orang. Sementara itu peningkatan jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi terjadi pada tahun 2010 ke 2011.

Pada tahun 2010 jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi sebanyak 126 orang dan pada 2011 sebanyak 224 orang.

Seiring dengan banyaknya siswa SMA Negeri 7 Padang yang ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi saat ini, maka semakin sulit masuk ke Perguruan Tinggi. Dikarenakan harus bersaing dengan siswa lainnya yang juga ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Para siswa berkeinginan untuk bisa diterima di Perguruan Tinggi sebagai jenjang masa depan kehidupannya. Minat para siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi semakin meningkat.

Minat merupakan faktor pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan melakukan sesuatu yang diminati dengan senang. Maka minat terhadap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi mengandung implikasi munculnya perasaan suka, senang, tertarik dan keterikatan yang kuat terhadap segala aktivitas yang ditimbulkan dari Perguruan Tinggi. Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah tingkat kesukaan atau ketertarikan seseorang terhadap Perguruan Tinggi, yang dapat mendorong seseorang untuk memperhatikan, mengetahui dan mencapai untuk bisa kuliah di Perguruan Tinggi.

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah salah satu Perguruan Tinggi di Sumatera Barat. UNP merupakan lembaga yang dipersiapkan guna mencetak sarjana-sarjana yang berkualitas. Lulusan UNP diharapkan dapat terjun ke masyarakat sebagai sarjana yang profesional dan berkualitas. Meningkatnya minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi itu dapat dilihat

dari meningkatnya minat calon mahasiswa untuk kuliah di UNP. Minat calon mahasiswa untuk kuliah di UNP mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Namun yang menjadi masalah adalah daya tampung penerimaan mahasiswa jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah calon mahasiswa yang mendaftar. Tentu saja ini akan meningkatkan persaingan dalam memasuki Perguruan Tinggi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Jumlah Peminat yang Mendaftar di Universitas Negeri Padang tahun 2013

Tahun	Jumlah Peminat	Daya Tampung
2010	20632	8961
2011	20954	8951
2012	27865	7380
2013	28326	11693

Sumber : Data PUSKOM Universitas Negeri Padang tahun 2013

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa perkembangan jumlah peminat yang mendaftar di Universitas Negeri Padang pada jalur masuk tahun 2010 sampai 2013 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sedangkan daya tampung semakin sedikit. Peningkatan yang paling tinggi terlihat pada tahun 2011 ke 2012. Peminat pada tahun 2011 sebanyak 20954 orang dan pada tahun 2012 sebanyak 27865 orang. Sementara itu daya tampung juga semakin berkurang terjadi pada tahun 2011 sebanyak 8951 dan pada tahun 2012 turun menjadi 7380.

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu atau motivasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas guna mencapai

tujuan tertentu. Dari pengamatan penulis di lapangan pada bulan Januari 2014 diduga bahwa siswa kelas XII SMA Negeri 7 Padang mulai berkurang motivasi belajar karena akan menghadapi UAN (Ujian Nasional) yaitu guru memberikan contoh-contoh soal ujian untuk dibahas setiap harinya dan dapat membuat siswa tersebut menjadi bosan tentunya akan berdampak pada motivasi dalam belajar. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap minat siswa kelas XII SMA Negeri 7 Padang untuk masuk ke Perguruan Tinggi.

Menurut Sardiman (2009:76) dalam kaitannya dengan minat, motivasi menentukan minat. Dikatakan demikian karena motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh agar bisa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang diperoleh dari pendidikan formal di SMA. Sementara itu minat merupakan efek dari adanya penilaian atau pandangan terhadap suatu objek. Jadi dapat dikatakan munculnya minat terhadap suatu objek dapat ditentukan oleh motivasi terhadap objek tersebut. Semakin baik motivasi terhadap suatu objek, semakin besar pula minat untuk mendalami suatu objek tersebut.

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan memberikan pengaruh yang besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era global, pendidikan di Perguruan Tinggi akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan memiliki berbagai keahlian yang mendalam. Lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu menjadi manusia yang kreatif dan memiliki jiwa *entrepreneurship* sehingga dapat dijadikan bekal setelah lulus kuliah. Mengingat pentingnya peranan pendidikan tinggi

dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan nilai yang lebih tinggi pada kesejahteraan hidupnya maka minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi merupakan sesuatu yang penting untuk ditumbuhkan.

Mengingat kecenderungan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Studi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 7 Padang).**

B. Identifikasi Masalah

1. Motivasi belajar siswa masih rendah karena kurang bersungguh-sungguh dalam proses belajar.
2. Terbatasnya daya tampung penerimaan di Perguruan Tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Karena faktor tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada aspek pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna bagi:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program strata satu (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi keahlian Administrasi Perkantoran pada Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Prodi Pendidikan Ekonomi, sebagai bahan referensi untuk mempelajari masalah yang sama dalam penelitian ini.
3. Bagi siswa kelas XII SMA Negeri 7 Padang, agar bisa lebih meningkatkan motivasi belajar supaya bisa melanjutkan studi di Perguruan Tinggi.
4. Bagi pihak lainnya, semoga dapat menjadi sumbangan karya ilmiah untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Istilah minat telah sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:916), minat adalah gairah, keinginan, kesukaan (kecendrungan) hati yang tinggi kepada sesuatu yang diminatinya. Winkel dalam Husna (2010:15) mendefinisikan minat sebagai kecendrungan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang dan merasa senang ikut serta dalam bidang itu.

Menurut Gani (1991:9) minat individu ditandai dengan rasa senang, suka atau tidak suka terhadap pekerjaan, benda, situasi, dan sebagainya. Syah (2010:152) “Minat (interest) berarti kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Slameto (2010:180) menyatakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Hal ini berarti apabila seseorang mengatakan berminat tentang suatu hal atau aktivitas, maka ia akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dapat dikatakan ia lebih

menyukai atau adanya perasaan senang, dan ia lebih tertarik pada sesuatu itu dari pada hal lainnya.

Menurut teori Herzberg dalam Marriati (2008:14) bahwa terdapat dua faktor yang menimbulkan minat yaitu memberikan masukan yang dapat memotivasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Apabila seseorang mendapatkan kesenangan melalui suatu hal itu akan menimbulkan minat. Akan tetapi apabila seseorang tidak mendapatkan kesenangan melalui suatu hal, maka tidak akan timbul minat. Minat seseorang dapat dilihat dari reaksinya saat berhadapan dengan sesuatu hal. Jika seseorang itu menyukai, maka ia akan merasakan kegiatannya. Jika tidak, maka ia akan menghindar dari objek tersebut. Itulah sebab terjadinya seseorang dapat berminat untuk melakukan sesuatu hal.

Minat sangat erat sekali hubungannya dengan perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertarik, senang atau tidak senang. Jadi minat mempengaruhi perencanaan untuk masa depan. Minat dikategorikan menjadi tiga yaitu *volunteer*, *involunteer*, dan *nonvolunteer* menurut MuhammadSurya dalam Fivia (2009:12). Minat yang berkategori *volunteer* timbul secara sukarela dalam diri siswa tanpa pengaruh faktor-faktor dari luar. Minat berkategori *involunteer* adalah minat yang timbul akibat pengaruh situasi yang ditimbulkan oleh pengaruh sistem pembelajaran. Minat berkategori *nonvolunteer* adalah minat yang sengaja ditimbulkan karena keharusan atau terpaksa harus berminat. Menurut Purwanto (2008:56), menyatakan bahwa minat mengarahkan perbuatan kepada suatu

tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu, selanjutnya apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan baik. Djaali (2007:99), menyatakan "minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan".

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi berarti adanya perhatian atau kesukaan (kecendrungan) siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam setiap diri seseorang. Setiap individu mempunyai minat sendiri. Minat timbul karena adanya informasi, atau pengetahuan tentang suatu pekerjaan, benda, situasi. Memberikan informasi atau pengetahuan yang benar dan tepat yang memberikan gambaran apa yang individu tersebut minati. Seseorang (peserta didik) berminat menduduki suatu jabatan setelah mendapat gambaran apa saja tugas dalam pekerjaan. Penyebabnya ialah semula ia berminat terhadap pekerjaan tersebut dengan hanya melihat dari salah satu segi saja seperti dari segi pendapatan (keuangan). Menurut Ambiyar dalam Leny (2011:14) faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- a) Faktor yang datang dari luar dapat berupa keadaan maupun manusia yang ada disekitarnya seperti peranan orang tua dan keluarga, status sosial ekonomi, rekan kerja, imbalan yang diterima atau gaji dan sebagainya.
- b) Faktor dari dalam sangat berhubungan dengan umur, intelegensi atau kecerdasan, bakat, keterampilan, motivasi, jenis kelamin, sikap, perhatian, dan sebagainya.
- c) Disamping itu pengamatan seseorang terhadap objek yang menjadi keinginan dan kesenangan juga akan menentukan minat seseorang misalnya kelengkapan fasilitas yang dimiliki suatu sekolah, kelancaran proses belajar mengajar, kesempatan diterima pada pendidikan tinggi dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa minat melanjutkan studi ke salah satu bidang keahlian di Perguruan Tinggi merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk mencapai keinginannya, yaitu keinginan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Minat seseorang dapat dilihat dari reaksinya terhadap suatu objek, jika ia menyukai suatu objek maka ia akan berusaha meraihnya. Berarti jika seorang siswa menyukai salah satu bidang keahlian yang ada di Perguruan Tinggi maka ia akan berusaha mencari informasi tentang bidang keahlian tersebut agar ia dapat memasukinya. Dari kesimpulan tersebut dapat dikemukakan indikator minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah: 1) kesukaan, 2) ketertarikan, 3) perhatian, 4) keinginan, 5) ketepatan hati.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu atau motivasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap keberhasilan proses maupun minat siswa. Salah satu teori kualitas pembelajaran adalah adanya semangat maupun motivasi belajar siswa. Menurut teori Mc. Donald dalam Hamalik (2008:158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks.

Uno (2008:23) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya. Motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar siswa, yaitu motivasi meningkatnya ketekunan dan semangat dalam belajar. Siswa yang mempunyai motivasi rendah tidak mempunyai semangat yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Sardiman (2009:75) motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu. Motivasi yang terdapat pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri (Sardiman, 2009:83) yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi adalah siswa yang tekun, ulet, giat, kritis, berprinsip, peduli dengan lingkungan sekitar dan terbuka dengan hal-hal baru.

Motivasi adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas. Sardiman (2009:74) menyatakan motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga

akan berhubungan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Itu semua didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk meningkatkan semangat dan ketekunan dalam belajar. Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Fungsi motivasi

Menurut Hamalik (2008 : 108) fungsi motivasi adalah:

1. mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa ada motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan

Sardiman (2009:85) mengemukakan fungsi motivasi sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penergerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang ingin dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan – perbuatan apa yang harus dikerjakan dan sesuai guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:97), terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu :

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa; dari segi manipulasi kemandirian, keinginan yang tidak terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar, dari segi pembelajaran penguatan dengan hadiah atau hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan dan

- kemauan menjadi cita-cita. Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama bahkan sampai sepanjang hayat. Cita-cita seseorang akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar.
- b. Kemampuan siswa; keinginan siswa perlu diikuti dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melakukan tugas-tugas perkembangannya.
 - c. Kondisi siswa; kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, lelah atau marah akan mengganggu perhatiannya dalam belajar.
 - d. Kondisi lingkungan siswa; lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat, maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar.
 - e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran ;siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan karena pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebaya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan alam, tempat tinggal dan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya seperti surat kabar, majalah, radio, televisi semakin menjangkau siswa. Semua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajarnya.

d. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:101) ada beberapa upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

1. Optimalisasi Penerapan Prinsip Belajar
Belajar menjadi bermakna bila siswa memahami tujuan belajar, untuk itu guru perlu menjelaskan tujuan belajar secara hierarkis.
2. Optimalisasi Unsur Dinamis Belajar dan Pembelajaran
Guru lebih memahami keterbatasan bagi waktu siswa. Sering kali siswa lengah dengan tentang nilai kesempatan belajar. Oleh karena itu guru dituntut bisa mengoptimalkan unsur-unsur dinamis yang ada dalam diri siswa maupun lingkungan siswa.
3. Optimalisasi Pemanfaatan Pengalaman dan Kemampuan Siswa
Guru adalah penggerak sekaligus sebagai fasilitator belajar yang mampu memantau tingkat kesukaran pengalaman belajar dan mampu mengatasi kesukaran belajar siswanya.
4. Pengembangan Cita-Cita dan Aspirasi Belajar
Guru adalah pendidik anak bangsa. Ia berpeluang merekayasa dan mendidikan cita-cita bangsa. Mendidikan cita-cita belajar pada siswa merupakan upaya untuk menghilangkan kebodohan masyarakat.

e. Indikator Motivasi Belajar

Dari kesimpulan tersebut dapat dikemukakan indikator motivasi belajar adalah: 1) ulet dalam menghadapi kesulitan, 2) minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, 3) lebih senang bekerja mandiri, 4) ketekunan dalam belajar, 5) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, 6) cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, 7) dapat mempertahankan pendapat, 8) senang memecahkan masalah

B. Kerangka Konseptual

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan kajian teori mengenai motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa setiap orang akan menggunakan motivasi dalam kegiatan belajar. Bila seseorang menginginkan sesuatu hal pasti ia akan berusaha untuk meraihnya dengan sungguh-sungguh. Sebaliknya bila seseorang tidak menginginkan sesuatu hal berdasarkan keinginannya maka mereka tidak akan bersungguh-sungguh untuk meraihnya. Dapat diduga bila motivasi belajar siswa baik, maka akan muncul sikap positif dalam dirinya untuk belajar dengan tekun.

Menurut Ambiyar dalam Leny (2011:14) faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- a) Faktor yang datang dari luar dapat berupa keadaan maupun manusia yang ada disekitarnya seperti peranan orang tua dan keluarga, status sosial ekonomi, rekan kerja, imbalan yang diterima atau gaji dan sebagainya.

- b) Faktor dari dalam sangat berhubungan dengan umur, intelegensi atau kecerdasan, bakat, keterampilan, motivasi, jenis kelamin, sikap, perhatian, dan sebagainya.
- c) Disamping itu pengamatan seseorang terhadap objek yang menjadi keinginan dan kesenangan juga akan menentukan minat seseorang misalnya kelengkapan fasilitas yang dimiliki suatu sekolah, kelancaran proses belajar mengajar, kesempatan diterima pada pendidikan tinggi dan sebagainya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar diduga akan memberikan pengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Konseptual Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X) terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (Y) studi pada siswa kelas XII SMA Negeri 7 Padang tahun ajaran 2013/2014.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi belajar dan bimbingan karir terhadap minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (studi pada siswa kelas XII SMA Negeri 7 Padang), maka dapat ditarik kesimpulan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Artinya semakin meningkat motivasi belajar siswa maka akan semakin meningkat minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka untuk meningkatkan minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (studi pada siswa kelas XII SMA Negeri 7 Padang, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini memperlihatkan bahwa motivasi belajar siswa SMA Negeri 7 Padang masih rendah. Maka disarankan untuk guru memberikan hal-hal yang baru dalam tugas setiap harinya sehingga siswa lebih kreatif dan tidak bosan dalam mengerjakannya.
2. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk mampu mengurai pengaruh yang lebih dalam karena masih banyak pengaruh lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali, H. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Eliza, Fivia. 2009. Kontribusi Persepsi Siswa SMP tentang SMK dan Bimbingan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK. (*Tesis*). UNP Padang
- Gani A. Ruslan. 1991. *Bimbingan Penjurusan*. Bandung : Angkasa.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Sinar Grafika
- Husna, Erlatul. 2010. Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Nilai Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. (*Skripsi*). UNP Padang.
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang : UNP
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.2005. Jakarta: Balai Pustaka
- Leny, Firda. 2011. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA N 9 Padang. (*Skripsi*). UNP Padang
- Marriati, Linda. 2008. Kontribusi Persepsi Siswa tentang SMK dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Gambar Estetis SMKN 8 Padang. (*Tesis*). UNP Padang.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.